

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses perancangan dan pembuatan produk yang telah dilakukan, *e-booklet* “*Hidden Gem of Fukushima: Discover Ashinomaki Onsen*” berhasil dikembangkan sebagai media informasi dan promosi wisata yang informatif serta menarik bagi pembaca, khususnya audiens internasional. Produk ini memuat berbagai informasi mengenai transportasi, penginapan, tata cara menggunakan onsen, hingga restoran di sekitar Ashinomaki Onsen dengan penyajian visual yang mengusung konsep tradisional Jepang.

Hasil validasi dan uji coba menunjukkan bahwa *e-booklet* memperoleh penilaian sangat baik pada aspek materi, desain, dan manfaat. Selain itu, mayoritas responden juga menyatakan tertarik untuk mengunjungi Ashinomaki Onsen setelah membaca *e-booklet* tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa *e-booklet* mampu berfungsi tidak hanya sebagai media promosi wisata, tetapi juga sebagai panduan praktis yang membantu pembaca mengenal suasana dan daya tarik Ashinomaki Onsen secara lebih mendalam.

Dalam proses pengembangannya, penulis juga melakukan berbagai revisi berdasarkan kritik dan saran dari validator maupun responden guna meningkatkan kualitas isi dan tampilan visual *e-booklet*. Perbaikan tersebut meliputi penyederhanaan tata letak, penambahan ilustrasi, penggunaan visual yang lebih menarik, serta penyusunan informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Dengan demikian, *e-booklet* ini mampu memberikan pengalaman membaca yang lebih nyaman dan interaktif bagi pembaca. Selain sebagai media informasi, *e-booklet* “*Hidden Gem of Fukushima: Discover Ashinomaki Onsen*” juga menjadi salah satu bentuk upaya dalam memperkenalkan potensi wisata daerah yang masih belum banyak dikenal oleh masyarakat luas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembuatan produk yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar pembuatan *e-booklet* selanjutnya menambahkan fitur yang lebih interaktif, seperti peta digital, tautan informasi wisata, maupun video pendukung agar pembaca memperoleh pengalaman yang lebih menarik dan informatif. Di samping itu, penyebaran *e-booklet* masih memiliki keterbatasan pada jumlah responden dan jangkauan audiens, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan responden yang lebih luas dan beragam untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih mendalam. Penggunaan foto dari internet juga menjadi salah satu keterbatasan dalam penelitian ini karena keterbatasan dokumentasi pribadi. Oleh karena itu, pengembangan selanjutnya disarankan menggunakan lebih banyak dokumentasi asli agar identitas visual daerah wisata dapat ditampilkan secara lebih autentik dan konsisten. Selain itu, Program Studi Bahasa Asing Terapan juga diharapkan dapat memberikan wadah untuk mempublikasikan dan memperkenalkan karya mahasiswa yang memiliki nilai praktis sehingga hasil penelitian tidak hanya berhenti pada kepentingan akademik, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.